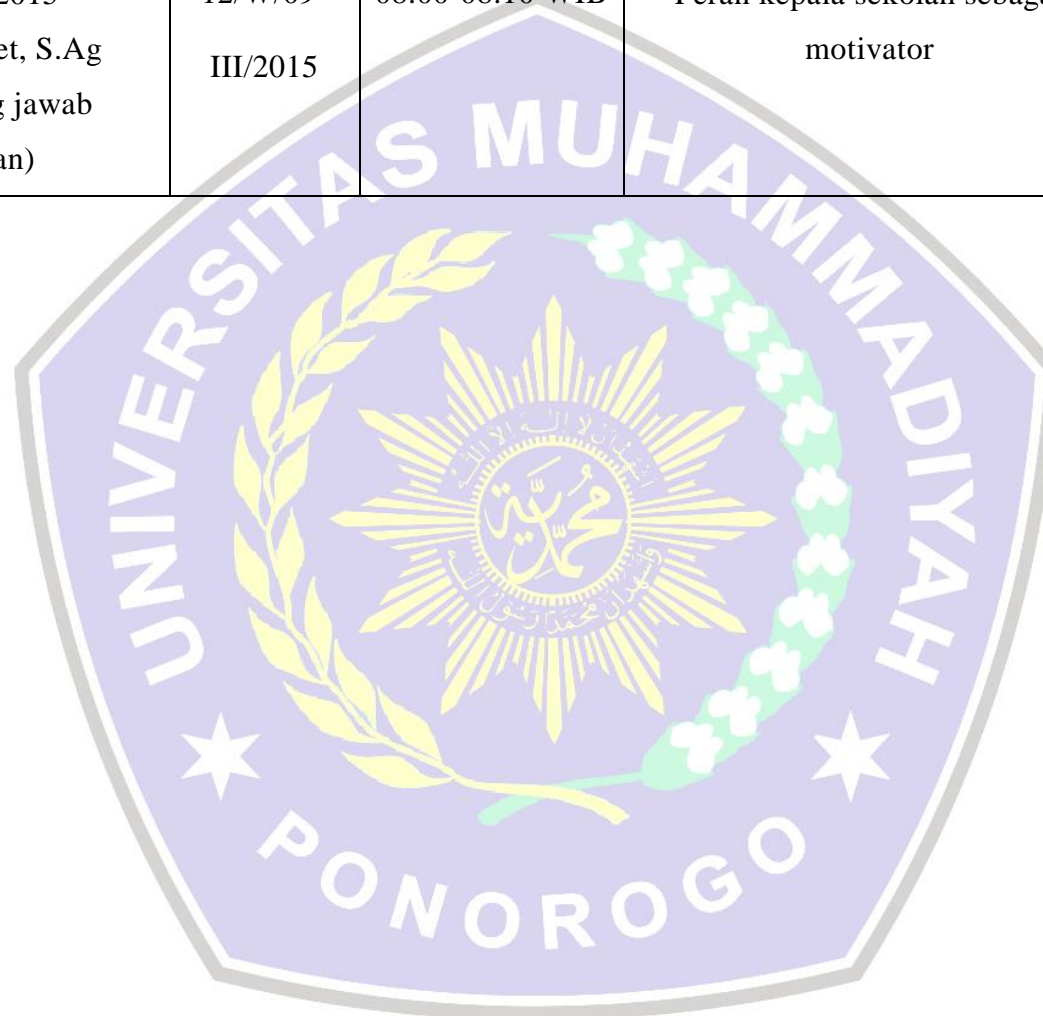


Lampiran 01**JADWAL WAWANCARA**

No	Tanggal dan Informan	Kode	Waktu	Topik	Tempat
1.	17-03-2022 Kiai Mashuri (Pimpinan Pesantren)	01/W/17-III/2022	14-.00-15.00 WIB	Tentang Proses Pembentukan Budaya Keilmuan di Pesantren	Ruang Pimpinan
2.	17-3-2022 Imron Maskuroni (Putra Kiai)	02/W/17-III/2022	14.00-15.00 WIB	Tentang Proses Pembentukan Budaya Keilmuan di Pesantren	Halaman Pesantren
3.	17-03-2022 Kiai Mashuri (Pimpinan Pesantren)	03/W/17-03/2022	14.00-15.00 WIB	Tentang Proses Pembentukan Budaya Keilmuan di Pesantren	Ruang Pimpinan
4.	17-03-2022 Kiai Mashuri (Pimpinan Pesantren)	04/W/17-03-2022	14.00-15.00WIB	Proses Pembentukan Budaya Keilmuan di Pesantren	Ruang Pimpinan
5.	17-03-2022 Imron Maskuroni (Putra Kiai)	05/W/17-03-2022	14.00-15.00 WIB	Strategi Kiai dalam memelihara budaya keilmuan di pesantren	Halaman Pesantren

6.	17-03-2022 Imron Maskuroni (Putra Kiai)	06/W/17-III/2022	14.00-15.00WIB	Strategi Kiai dalam memelihara budaya keilmuan di pesantren	Halaman Pesantren
7.	30-03-2022 Fattaj (Direktur Pesantren)	07/W/30-III/2022	10.30-11.00 WIB	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemeliharaan Budaya Keilmuan di Pesantren	Ruang Kelas
8.	07 Maret 2015 Sidik Purnomo, S.Pd (kepala sekolah)	08/W/07-III/2015	16.00-16.30 WIB	Peran kepala sekolah sebagai supervisor dan <i>leader</i>	Kediaman kepala sekolah
9.	05 Maret 2015 George Saint Pierre (nama samaran siswa)	09/W/05-III/2015	09.15-09.20WIB	Peran kepala sekolah sebagai <i>leader</i>	Ruang kelas
10.	05 Maret 2015 Puthut Eko N, S.Pd (guru)	10/W/05-III/2015	10.30-11.00 WIB	Peran kepala sekolah sebagai innovator dan motivator	Ruang guru
11.	07 Maret 2015 Sidik Purnomo, S.Pd (kepala sekolah)	11/W/07-III/2015	16.00-16.30 WIB	Peran kepala sekolah sebagai inovator dan motivator	Kediaman kepala sekolah

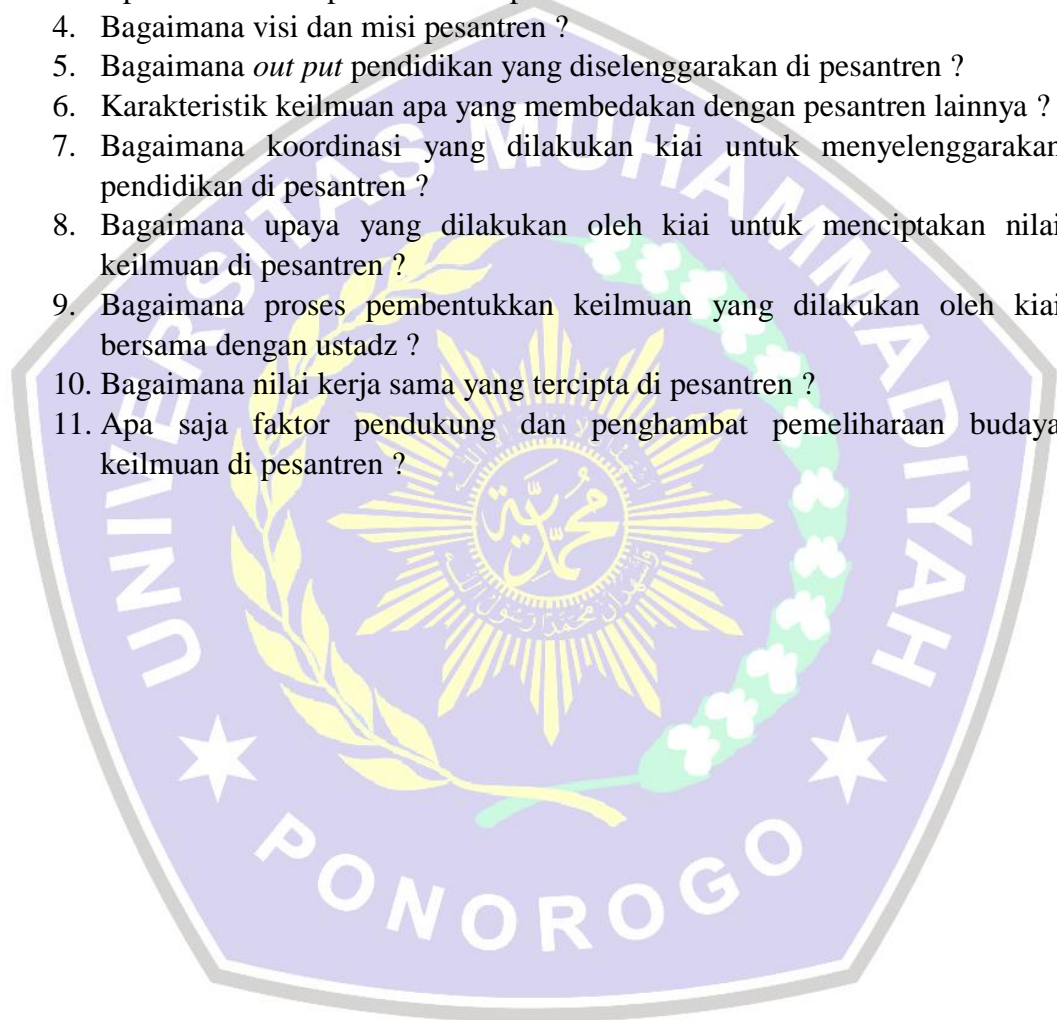
12.	09 Maret 2015 Ahmad Slamet, S.Ag (Penanggung jawab kesiswaan)	12/W/09- III/2015	08.00-08.10 WIB	Peran kepala sekolah sebagai motivator	Serambi masjid
-----	--	----------------------	-----------------	---	----------------



Lampiran 02

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya pesantren ?
2. Bagaimana tujuan pendidikan nilai pendidikan yang diselenggarakan di pesantren?
3. Apa nilai filosofi pendidikan di pesantren ?
4. Bagaimana visi dan misi pesantren ?
5. Bagaimana *out put* pendidikan yang diselenggarakan di pesantren ?
6. Karakteristik keilmuan apa yang membedakan dengan pesantren lainnya ?
7. Bagaimana koordinasi yang dilakukan kiai untuk menyelenggarakan pendidikan di pesantren ?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kiai untuk menciptakan nilai keilmuan di pesantren ?
9. Bagaimana proses pembentukan keilmuan yang dilakukan oleh kiai bersama dengan ustadz ?
10. Bagaimana nilai kerja sama yang tercipta di pesantren ?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemeliharaan budaya keilmuan di pesantren ?



Lampiran 03

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 01/W/17-III/2022
Nama Informan : Kiai Mashuri
Identitas Informan : Kiai Pesantren
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 17-03-2022
Waktu Wawancara : 14.00-15.00 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Pimpinan
Wawancara dideskripsikan pukul : 20.30-21.45 WIB
Topik Wawancara : Tentang Proses Pembentukan Budaya Keilmuan di Pesantren

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya pesantren
Informan	Berdirinya pesantren ini diilhami oleh keprihatinan beliau saat bertugas sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ditugaskan oleh Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo pada tahun 1979 di Kecamatan Ngrayun Ponorogo. Waktu itu daerah tersebut masih sangat kental akan kekuatan mistisnya sehingga terbesit dalam hati beliau bahwa tidak akan bisa mengubah kondisi masyarakat yang demikian bila hanya diberikan materi pelajaran PAI di kelas. Atas kesadaran tersebutlah secara perlahan-lahan beliau mengajak para siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an di rumahnya. Selain belajar membaca Al-Qur'an siswa tersebut juga diajarkan tentang sholat, serta pelajaran sejarah ke-Islaman lainnya. Upaya yang beliau lakukan untuk memperoleh referensi wacana ke-Islaman yang beliau lakukan dengan cara meminta petunjuk untuk memperoleh buku bacaan dari temannya. Setelah santri yang belajar di rumahnya mulai bertambah serta setelah terbentuknya Tempat Pembelajaran Qur'an di rumahnya, beliau memutuskan

	mengundurkan diri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kemenag (tanpa memperoleh pensiunan) dan fokus untuk membangun pesantren yang dirintisnya.
Refleksi	Dari wawancara diatas kita dapat mengetahui bahwa awal mula berdirinya Pondok Pesantren Baiidusy Syamsi diilhami oleh rasa keprihatinan beliau terhadap kesadaran religius masyarakat yang masih rendah.

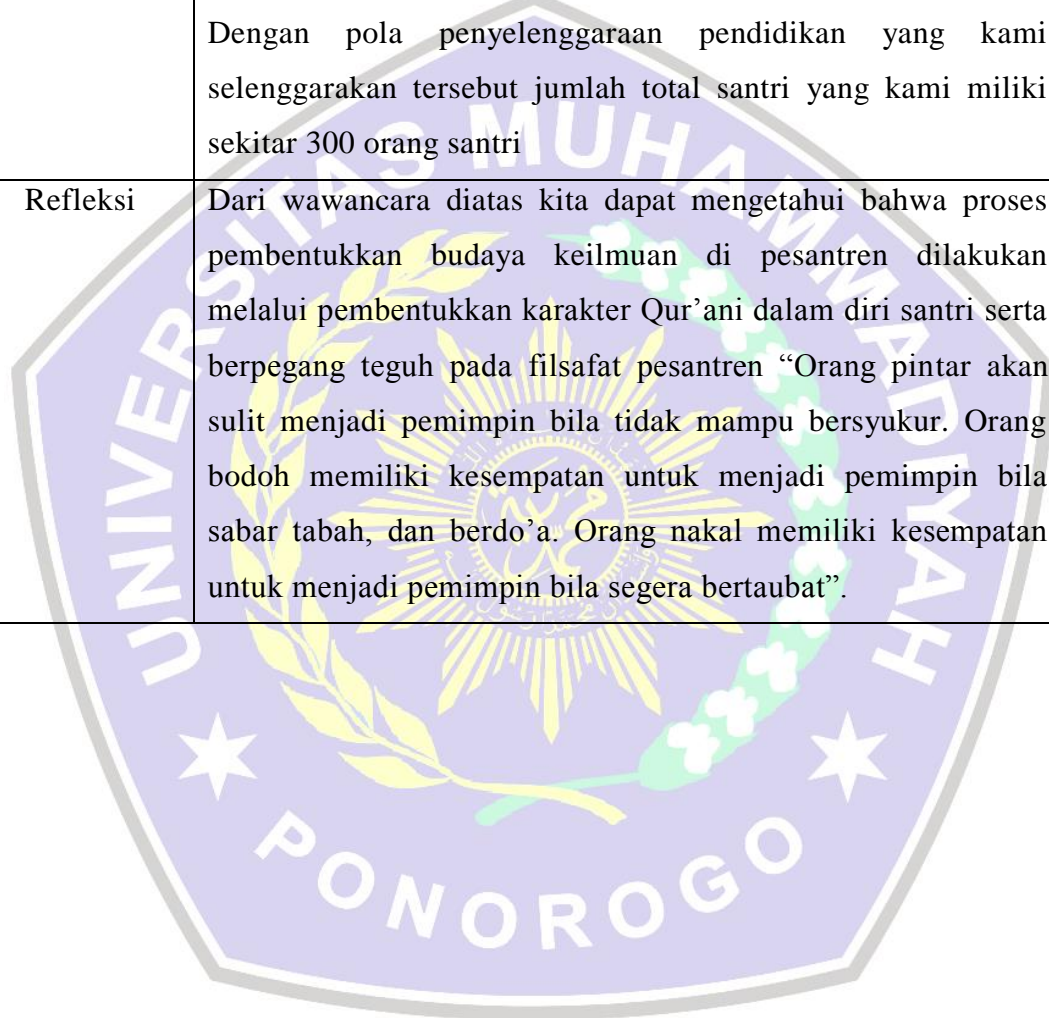


TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 02/W/17-III/2022
Nama Informan : Imron Maskuroni
Identitas Informan : Putra Kiai
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 17-03-2022
Tempat Wawancara : Halaman Pesantren
Waktu Wawancara : 14.00-15.00 WIB
Wawancara dideskripsikan pukul : 20.30-21.00 WIB
Topik Wawancara : Proses Pembentukan Budaya
Keilmuan di Pesantren

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya pesantren?
Informan	Awal mulanya pondok Baiidusy Syamsi ini adalah TPA Baiidusy Syamsi kemudian berubah menjadi pondok anak-anak Baidussy Syamsi, karena belum memiliki Madrasah Ibtidaiyah (MI) maka untuk pendidikan formal dititipkan di MI Muhammadiyah Dolopo. Setelah itu kami membangun MI, lalu kami teruskan dengan membangun Sekolah Menengah Pertama (SMP) kemudian baru kami dirikan Pondok Pesantren Modern Biidusy Syamsi. Pembangunan pesantren yang kami lakukan berpegang pada prinsip untuk tidak meminta bantuan dari pemerintah, karena beliau ingin menjadikan pesantren yang dipimpinnya sebagai pesantren mandiri dalam melakukan dakwah Islam di masyarakat. Meskipun begitu kami mampu memberikan pelayanan pendidikan kepada santri dengan pelayanan yang terbaik, selain itu pembangunan yang kami lakukan di pondok dapat terus berlangsung dan berjalan dengan <i>continue</i> .
Peneliti	Bagaimana penyelenggaraan Pendidikan di pesantren ?
Informan	Kami dalam menyelenggarakan pendidikan di pesantren

	<p>berpegang teguh pada prinsip, “tidak ada tes ujian masuk”, sehingga semua orang yang daftar ke pesantren maka akan kami terima. Kami juga berpegang pada filsafat pesantren, “Orang pintar akan sulit menjadi pemimpin bila tidak mampu bersyukur. Orang bodoh memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin bila sabar tabah, dan berdo’a. Orang nakal memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin bila segera bertaubat”. Dengan pola penyelenggaraan pendidikan yang kami selenggarakan tersebut jumlah total santri yang kami miliki sekitar 300 orang santri</p>
Refleksi	<p>Dari wawancara diatas kita dapat mengetahui bahwa proses pembentukan budaya keilmuan di pesantren dilakukan melalui pembentukan karakter Qur’ani dalam diri santri serta berpegang teguh pada filsafat pesantren “Orang pintar akan sulit menjadi pemimpin bila tidak mampu bersyukur. Orang bodoh memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin bila sabar tabah, dan berdo’a. Orang nakal memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin bila segera bertaubat”.</p>



TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 03/W/17-III/2022
Nama Informan : Kiai Mashuri
Identitas Informan : Kiai Pesantren
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 17-03-2022
Waktu Wawancara : 14.00-15.00 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Pimpinan
Wawancara dideskripsikan pukul : 20.00-20.20 WIB
Topik Wawancara : Proses Pembentukan Budaya Keilmuan di Pesantren.

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa tujuan dari penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan di pesantren?
Informan	Pesantren Badiusy Syamsi sebagai pesantren yang didirikan untuk kegiatan dakwah Islam di masyarakat, maka pola pendidikan yang kami selenggarakan adalah pola pendidikan yang bersumber pada Al-Qur'an.
Peneliti	Apa nilai filosofi yang dipegang oleh pesantren?
Informan	Pesantren kami memiliki nilai filosofi Orang pintar akan sulit menjadi pemimpin bila tidak mampu bersyukur. Orang bodoh memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin bila sabar tabah, dan berdo'a. Orang nakal memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin bila segera bertaubat". Para santri kami ajari bagaimana cara mengajar ilmu Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang benar. Proses pendidikan ini akan menjadikan mereka untuk mencintai Al-Qur'an dengan sepenuh hati sehingga memudahkan mereka untuk menghafalkan dan mengajarkan ilmu Al-Qur'an ini kepada santri lainnya. Melalui Al-Qur'an pulalah keberkahan hidup ini akan dapat mereka raih, hal ini terbukti dari kesuksesan

	<p>yang mereka capai untuk melanjutkan pendidikan di Timur Tengah seperti Mesir, Arab Saudi dan lain sebagainya dengan mengambil jurusan favorit sastra Arab. Santri lainnya yang tidak diterima di luar negeri, mereka tetap melanjutkan pendidikan mereka yang rata-rata di kampus unggulan dalam negeri dengan mengambil jurusan Ilmu Pengathuan Alam (IPA). Bahkan ada salah satu santri kami yang menulis skripsi terkait dengan matematika berdasarkan ilmu Al-Qur'an. Selain itu kami juga mengarahkan santri perempuan yang kami bina untuk bisa memasak sehingga mereka setelah lulus bisa menjadi pribadi yang mandiri.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di pesantren untuk membangun budaya keilmuan ?</p>
Informan	<p>Kegiatan pembelajaran di pesantren ini sama dengan pesantren moder lainnya. Namun yang perlu diketahui bahwasannya dahulu pada saat proses pengembangan pesantren dibagi menjadi tiga periode: Periode pertama adalah periode perintisan (1980-1997) pada periode ini saya mulai merintis pesantren dari awal di mana khittah perjuangan untuk mendirikan pesantren ini adalah untuk menegakkan ajaran Islam. Awalnya pesantren ini adalah pesantren salafi yang berbentuk Pondok Pesantren kanak Badiisuy Syamsi. Pada tahap ini pola pembelajaran yang diselenggarakan oleh pesantren mengikui pola pembelajaran yang dilakukan oleh pesantren Sidayu Gresik. Sistem pembelajaran ini kami adopsi berdasarkan pengalaman ketika memondokkan putra pertamanya di pesantren tersebut, akan tetapi sistem ini tidak berjalan dengan lancar sebab ada protes dari masyarakat sekitar ketika menggunakan sistem pembelajaran tersebut. Periode</p>

kedua adalah periode perkembangan (1997-1999), berbekal dengan pengalaman sebelumnya maka kami mengembangkan sistem pondok pesantren ini lebih ke arah modern. Sistem pembelajaran serta pendidikan pesantren yang kami selenggarakan lebih mengarah ke arah modern dengan cara mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan serta perkembangan teknologi terbaru. Inovasi pendidikan yang mulai kita adopsi pada periode ini adalah dengan cara menyelenggarakan pendidikan yang lebih terarah, dan tersistematis dengan menggunakan kurikulum, metode pembelajaran, serta menyediakan sarana penunjang yang dibutuhkan. Berbekal dengan inovasi pendidikan inilah maka kami mengubah nama pondok pesantren ini yang awalnya berbasis salafi kami ubah menjadi Pondok Pesantren Modern Badiusy Syamsi Madiun. Setelah itu secara berangsur-angsur masyarakat mulai percaya dengan sistem pendidikan yang kami selenggarakan di pondok. Lalu kami pada tanggal 27 Januari 1997, kami mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Plus Badiusy Syamsi dengan nota notaris nomor: Mm. 01/05.00/HK.00/3025/1999. Dengan susunan struktur organisasi sebagai kepala sekolah Mashuri yang dibantu oleh 13 orang guru. Kegiatan non-formal yang kami selenggarakan pada fase ini masih sebatas *muhadooroh*, *tahfidzul Qur'an*, pramuka, serta olahraga. Bahasa komunikasi yang kami gunakan sehari-hari masih sebatas Bahasa Jawa. Pada tahun 1999 ini pulalah saya berinisiatif untuk mulai membangun kamar putri serta kamar mandi yang kami letakkan di atas rumah kami. Periode pembaharuan (1999-2016), pada periode ini, pondok kami sudah memiliki banyak ruangan meskipun jumlah santri kami setiap tahunnya masih belum bisa stabil

	<p>setiap tahunnya namun pada tahun 2010 kami berinisiatif memiliki gedung sendiri bagi sekolah SMPI. Berhubungan dengan kondisi tersebut cara yang saya lakukan dengan meminta bantuan anak-anak kami yang masih mengabdikan di Pondok Modern Gontor untuk membantu saya, maka pada tahun 2013 kami mulai mengajukan perizinan pendirian sekolah ini dan tahun 2016 perizinan sekolah kami berhasil dikeluarkan dengan no statistik sekolah: 202050809021 dengan NPSN: 69766193. Sistem pembelajaran yang kami gunakan mengacu pada kurikulum yang digunakan oleh Depag. Pada periode ini kegiatan pendidikan non-formal kami sudah mulai kami tambah dengan penggunaan Bahasa Inggris, serta Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Untuk kegiatan ekstrakurikuler kami tambahkan band.</p>
<p>Refleksi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pondok ini didirikan karena keprihatinan kiai atas kondisi religius masyarakat sekitar. 2. Pola penyelenggaraan pendidikan dipesantren ini mengacu pada filsafat pesantren untuk tidak menolak murid, serta mencintai Al-Qur'an. 3. Rata-rata alumni pesantren ini meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi terkemuka di Timur Tengah seperti di Mesir, Arab Saudi. 4. Pembangunan budaya keilmuan pesantren ini dibedakan menjadi tiga periode: Periode pertama adalah periode perintisan (1980-1997), periode kedua adalah periode pengembangan (1997-1999), serta periode pembaharuan (1999-2016)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 04/W/17-III/2022
Nama Informan : Kiai Mashuri
Identitas Informan : Kiai Pesantren
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 17-03-2022
Waktu Wawancara : 14.00-15.00 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Pimpinan
Wawancara dideskripsikan pukul : 21.15-22.00 WIB
Topik Wawancara : Proses Pembentukan Budaya Keilmuan di Pesantren

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kegiatan yang dilakukan di pesantren untuk memelihara serta mengembangkan budaya keilmuan di pesantren?
Informan	Sistem pembiasaan pembelajaran ini sama yang dilakukan oleh pondok pesantren modern lainnya. Kurikulum yang kami gunakan juga sama dengan kurikulum yang digunakan oleh Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo, namun keunggulan dari pondok kami adalah lulusan kami mampu untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Kami juga membiasakan para santri untuk berdiskusi tentang perkara yang menjadi permasalahan di masyarakat misalnya tentang merokok, para santri kami minta untuk mendiskusikan tentang permasalahan tersebut dengan harapan mampu <i>berijtihad</i> tentang bagaimana hukum merokok menurut mereka. Setelah mereka menemukan rumusan jawabannya baru kami berikan penjelasan dengan menggunakan kitab-kitab fikih yang ada di perpustakaan kami untuk pendidikan di Universitas pendidikan

	Islam favorit di dunia.
Peneliti	Bagaimana perbedaan dan persamaan Pondok Pesantren Modern Baiidusy Syamsi Madiun dengan Pondok Pesantren Modern lainnya?
Informan	Kegiatan pembelajaran yang kami selenggarakan memang tidak ada bedanya dengan pondok pesantren modern lainnya. Kami ada kegiatan pembelajaran pramuka, <i>muhadorroh</i> , <i>muhadatsah</i> , dan kegiatan pesantren lainnya. Namun yang menjadi keunggulan tersendiri dari pondok kami adalah hafalan Al-Qur'an yang tidak mampu untuk dimiliki oleh pondok pesantren modern lainnya, bahkan Pondok Pesantren Modern Gontor 2 pernah meminta bantuan kami supaya bisa membimbing para santri mereka untuk menghafal Al-Qur'an
Refleksi	Dari wawancara diatas kita dapat mengetahui bahwa pengembangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dipesantren dilakukan melalui kegiatan pembelajaran berijtihad terhadap suatu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Pondok Pesantren Modern Baiidusy Syamsi juga pernah diminta bantuan oleh Pondok Pesantren Modern Gontor dalam memberikan pembinaan hafalan Qur'an di pondok tersebut.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 05/W/17-III/2022
Nama Informan : Imron Maskuroni
Identitas Informan : Putra Kiai
Hari/Tanggal wawancara : Kamis, 17-03-2022
Waktu Wawancara : 14.00-15.00 WIB
Tempat Wawancara : Halaman Pesantren
Wawancara dideskripsikan pukul : 20.30-21.15 WIB
Topik Wawancara : Strategi Kiai dalam memelihara budaya keilmuan di pesantren

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana strategi kiai dalam memelihara budaya keilmuan di pesantren ?
Informan	<p>Sebelum memiliki sekolah pendidikan formal, strategi yang kami lakukan untuk memenuhi kebutuhan para santri akan pendidikan formal kami titipkan ke MI Muhammadiyah Delopo Madiun. Sedangkan untuk pendidikan religiusnya cara yang kami lakukan dengan cara menyelenggarakan pendidikan TPA. Kami juga mengarahkan pada santri kami yang sudah lulus untuk meneruskan pendidikan ke Pondok Pesantren Modern Gontor sehingga saat itu pondok kami menjadi pondok penitipan sementara bagi calon santri yang ingin meneruskan ke Pondok Pesantren Modern Gontor. Namun seiring waktu berjalan ada desakkan dari para wali santri supaya kami mendirikan sistem pondok pesantren yang lebih mandiri, alasannya muncul kekhawatiran dari wali santri hafalan Al-Qur'an yang sudah dikuasai oleh santri akan hilang karena sistem pendidikan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Modern Gontor</p>

	<p>tidak ada hafalan Al-Qur'annya. Adapun pelatihan pertama kali yang kami ikuti adalah pelatihan hafalan Al-Qur'an yang diselenggarakan di Jintap Jetis. Adapun jenjang pendidikan formal di pondok kami terdiri dari MI, SMP, dan MA dengan menggunakan kurikulum yang digunakan oleh Depag maupun Diknas. Hal ini kami lakukan sebagai upaya untuk mendapatkan ijazah formal sehingga sistem pendidikan yang kami gunakan dengan mengintegrasikan antara kurikulum yang digunakan di pesantren dengan kurikulum yang digunakan oleh Diknas, maupun Depag. Penyelenggaraan pendidikan ini bertujuan supaya pesantren nantinya mempunyai guru yang hafal Al-Qur'an namun menguasai ilmu umum. Dengan demikian karakteristik yang paling utama dari pondok kami adalah budaya Al-Qur'an yang kami bangunlah yang membedakan dengan pondok lainnya.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Bagaimana jadwal harian para santri di pesantren?</p>
<p>Informan</p>	<p>Kegiatan harian di pesantren memang kami buat padat biasanya setelah selesai sekolah formal kegiatan dimulai setelah duhur hingga belajar sampai jam 22.30. Setelah itu jam 03.00 WIB para santri kami bangun untuk melaksanakan sholat tahajud yang dilanjutkan sholat subuh berjamaah setelah itu mereka melakukan kegiatan <i>mufrodat</i>, itu nanti tergantung minggu apa misalnya minggu bahasa Inggris maka bahasa yang kami gunakan adalah bahasa Inggris. Kemudian jam 06.00 WIB anak-anak mulai mandi, lalu makan pagi lalu belajar hingga jam 11.30 WIB. Setelah pulang para santri istirahat tidur siang, namun biasanya ada pelajaran siang bila tidak sedang corona. Sebenarnya kegiatan mengaji para santri tidak lebih dari tiga kali tetapi mereka mampu</p>

	menghafalkan Al-Qur'an dengan baik.
Refleksi	Keunggulan pendidikan di pesantren kami adalah hafalan Al-Qur'an serta jadwal pembelajaran yang lebih tersistematik dengan baik



TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 06/W/05-III/2022
Nama Informan : Imron Maskuroni
Identitas Informan : Putra Kiai
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 17-03-2022
Waktu Wawancara : 14.00-15.00 WIB
Tempat Wawancara : Halaman Pesantren
Wawancara didesripsikan pukul : 22.16-22.40 WIB
Topik Wawancara : Strategi Kiai dalam Mempertahankan Budaya Keilmuan Pesantren

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara menjaga hafalan santri?
Informan	<p>Sistem pembelajaran yang kami selenggarakan dalam memberikan pelajaran Al-Qur'an lengkap dengan tajwidnya. Biasanya bila ada santri yang baru masuk kami wajibkan mereka untuk mengulang bacaan Al-Qur'an dari awal dan yang mengajar adalah anak-anak kecil langkah ini kami lakukan supaya para santri yang baru masuk juga tahu caranya mengajar sehingga secara tidak langsung mereka juga hafal Al-Qur'an. Adapun guru hafalan yang ada di pondok kami hanya satu karena guru tersebut memiliki visi dan misi yang sama dengan pondok untuk memelihara hafalan Al-Qur'an di pesantren. Untuk memelihara hafalan Al-Qur'an ini biasanya kami diberikan enam orang santri lalu kami simak bacaan mereka melalui <i>muraja'ah</i>/mengulang dan <i>ziyadah</i>. <i>Ziyadah</i> biasanya kami selenggarakan setelah sholat maghrib, kami menjaga hafalan para santri dengan membuat catatan hafalan para santri lalu kami berikan ke guru <i>tahfidz</i> tadi. Kami juga mengadakan kegiatan <i>khataman</i> Al-Qur'an.</p>

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pendidikan formal?
Informan	Kegiatan pendidikan formal kalua MI, dan MA mengikuti Kemenag, SMP mengikuti mengikuti Diknas. Pendidikan pesantren kita mengikuti kurikulum pendidikan di Gontor, jadi dalam pendidikan Agama Islam di pesantren itu ada Hadist, <i>ulumul hadist</i> sejarah, tarikh adat <i>balaghah</i> , <i>ulumul Qur'an</i> , akidah, fikih, ushul fikih sehingga materi pembelajaran kita lebih lengkap dari Pondok Modern Gontor.
Peneliti	Bagaimana strategi yang diterapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?
Informan	Kiai selalu memberikan motivasi, jadi ada satu kunci yang selalu dipegang oleh bapak yaitu anak yang pandai kesempatan menjadi pemimpin lebih kecil kecuali pandai bersyukur, anak yang nakal kesempatan menjadi pemimpin besar asalkan segera bertaubat, anak yang bodoh untuk menjadi pemimpin kesempatan menjadi pemimpin lebih besar kuncinya sabar, tawakal, dan banyak berdo'a. Yang kedua anak ditanamkan untuk mengetahui siapa dirinya. Sehingga di pondok kami tidak ada ujian masuk ke pesantren, dan santri kami adalah yang pertama kali masuk ke pesantren. Misalnya santri kami yang berhasil meraih juara dua itu dahulunya adalah terganggu oleh jin sehingga cara kami yang pertama kali adalah kami sembuhkan. Dengan demikian kiai memiliki kedekatan yang luar biasa dengan santri biasanya bapak duduk di halaman pesantren lalu santri ada yang menghampiri dan sebagainya.
Peneliti	Apa tujuan pendidikan yang diselenggarakan di pesantren?
Informan	Pendidikan yang kami selenggarakan lebih berfokus untuk menjadikan anak-anak menjadi pemimpin, bukan hanya sekadar anak-anak yang sukses. Hal ini berangkat dari

	<p>nama pesantren yang diambil dari nama kakek yang merupakan pejuang kemerdekaan di Surabaya. Motto mengambil dari Qs 6: 165, tujuan dari pendidikan yang kami selenggarakan adalah menggapai ridho Allah, kami juga mengarahkan kepada santri kami untuk meneruskan pendidikan ke sekolah yang lebih tinggi dan lebih baik dari pendidikan pada standar umumnya.</p>
Peneliti	<p>Upaya untuk mempertahankan budaya keilmuan di Pondok?</p>
Informan	<p>Kiai selalu memberikan motivasi kepada santri, serta setiap hari jum'at bapak memberikan motivasi kepada para santri. Kemudian ada kelas muhadoroh dengan tiga bahasa yang terdiri dari bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab yang membuat santri mencari materi ke perpustakaan. Untuk kelas V dan kelas VI kami ada kelas <i>fathul qulub</i> yaitu santri mendiskusikan persoalan yang terjadi dalam masyarakat, misalnya merokok.</p>
Refleksi	<p>Stategi yang diterapkan pondok dalam mempertahankan budaya keilmuan dipesantren dengan cara menyelenggarakan <i>muraja'ah</i>, dan <i>ziyadah</i> setelah sholat maghrib, memilih guru <i>tahfidz</i> yang mempunyai visi dan misi yang sama dengan pesantren. Kiai juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pesantren lainnya.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 07/W/30-III/2022
Nama Informan : Fattah
Identitas Informan : Direktur Pesantren
Hari/Tanggal Wawancara : 30-3-2022
Waktu Wawancara : 10.30-11.00 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Kelas Pesantren
Wawancara dideskripsikan pukul : 21.34-22.05 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Tujuan pendidikan pesantren?
Informan	Visi-misi pendidikan pesantren kita mengambil dari ayat Al-Qur'an sedangkan tujuan pendidikan pesantren mengantarkan pada keselamatan dunia dan akhirat. Dengan demikian tujuan pendidikan pesantren yang kami selenggarakan adalah membekali akhlak yang baik kepada para santri serta memiliki pengetahuan umum, serta agama dan menjalankan syariat Islam.
Peneliti	Apa nilai filosofi dari pendidikan yang diselenggarakan oleh pesantren?
Informan	Nilai filosofi yang kami miliki adalah menerima semua calon santri yang datang belajar ke pondok kami.
Peneliti	Hasil pendidikan pesantren?
Informan	Mendidik anak supaya berbakti kepada orang tua
Peneliti	Karakteristik keilmuan yang membedakan dengan pesantren lainnya ?
Informan	Karakteristik pondok kami lebih berfokus pada Al-Qur'an. Para santri kami ajari bagaimana cara mengajar Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemudian kami juga berusaha menyeimbangkan antara ilmu agama dengan ilmu umum.
Peneliti	Koordinasi yang dilakukan oleh kiai dengan para ustadz di

	pesantren seperti apa ?
Informan	Biasanya koordinasi yang dilakukan setiap tahun melalui pengenalan, sedangkan untuk tiap minggu kita adakan evaluasi.
Peneliti	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kiai supaya nilai keilmuan dapat diciptakan?
Informan	Pertama yang kita bangun adalah sistem, kedua adalah kaderisasi, ketiga adalah masalah keilmuan yang salah satunya ada perkumpulan yang dilakukan setiap hari jum'at, hari senin dan kamis ada kajian kitab kuning
Peneliti	Bagaimana proses pembentukan budaya keilmuan di pesantren?
Informan	Melalui pembelajaran misalnya dalam pembelajaran Al-Qur'an ada <i>tahsin</i> . Setelah itu dilimpahkan ke guru tahfidz untuk menghafalkan juz 30 ini dari Al-Qur'an. Dari pembelajaran dalam kelas kita mengambil dari sistem KMI, untuk pelajaran umum kita mengambil pelajaran yang diujikan dalam UAN. Untuk pembelajaran sore kita berikan ilmu alatnya lebih khususnya adalah ilmu bahasa.
Peneliti	Bagaimana nilai yang tercipta dari proses pembentukan keilmuan?
Informan	Kita tanamkan nilai keikhlasa, perjuangan, serta nilai kesungguhan dalam belajar dan yang paling penting adalah nilai syari'at.
Peneliti	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembentukan budaya keilmuan?
Informan	Faktor penghambat: karena masih dalam proses kaderisasi guru masih dalam proses belajar, kurangnya nilai-nilai perjuangan, kurangnya nilai-nilai keikhlasan. Untuk faktor pendukung: semakin banyaknya guru yang menelaah ilmu-ilmu dipesantren, sarana dan prasarana yang semakin

	meningkat
Peneliti	Bagaimana startegi kiai dalam memelihara budaya keilmuan?
Informan	1. Melalui pendekatan, 2. Memberikan nasihat, 3. Memberikan contoh akhlak terpuji kepada seluruh warga pesantren.
Peneliti	Karakteristik keilmuan yang dikembangkan di pesantren?
Informan	Karakteristik keilmuan yang kita kembangkan adalah bahasa. Santri kami didik untuk bisa menguasai bahasa Arab sehingga <i>outputnya</i> santri kami ada yang diterima di Mesir, Pakistan. Segi akidah kami tanamkan karakter menjadi insan kamil. Kemudian kami bekali anak untuk selalu mencintai ilmu, di mana santri tidak hanya kami bekali dengan ilmu umum dan ilmu agama namun kami juga membekali santri kami dengan keterampilan hidup yang akan berguna bagi kehidupan mereka.
Peneliti	Bagaimana strategi pengembangan budaya keilmuan ditengah globalisasi?
Informan	Kita tanamkan kepada anak untuk bermedia sosial dengan sopan dan santun sehingga pondok membekali santri dengan ilmu di luar pondok.
Peneliti	Untuk kegiatan pentas seni itu bagaimana?
Informan	Kegiatan tersebut adalah kegiatan tahunan yang diselenggarakan di awal tahun pembelajaran.
Refleksi	Karakter utama yang kami bentuk di pesantren adalah berbakti kepada orang tua. Karakter keilmuan yang kami tanamkan adalah karakter bahasa, serta meningkatkan akhlak karimah dalam bermedia sosial.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 08/W/06-IV/2022
Nama Informan : Muhammad Ghozali Fazzal
Identitas Informan : Santri
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 06-04-2022
Waktu Wawancara : 16.00-16.30 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Kelas
Wawancara dideskripsikan pukul : 21.00-22.00 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama di pesantren ini ?
Informan	Dari TK sudah sekolah di pesantren ini, asal saya dari Bogor.
Peneliti	Informasi tentang pesantren ini dari mana ?
Informan	Dari tetangga di desa Kaibon Madiun, sebelumnya saya sekolah di sekolah Bogor namun saya keluar dari sekolah tersebut karena sekolah itu sudah tidak bisa mendidik saya yang saat itu masih nakal.
Peneliti	Bagaimana karakteristik di pesantren ini ?
Informan	Ilmu kehidupan di pesantren ini lebih banyak dari pada di sekolah-sekolah lainnya. Kemudian adanya kedekatan antara kiai dengan semua santri yang ada.
Peneliti	Kegiatan di pondok apa saja ?
Informan	Kegiatan dimulai pukul 02.30 kemudian sholat tahajud jam 03.00 WIB lalu sholat subuh yang dilanjutkan dengan hafalan bagi siswa yang sudah hafalan. Sedangkan bagi santri yang belum sampai
	hafalan ada kegiatan <i>tahsin</i> . Kemudian ada kegiatan <i>mufrodad</i> atau pemberian perbendaharaan kata. Jam 06.00 WIB semua santri
	persiapan mandi, sarapan lalu doa dzikir pagi dan petang. Jam 09.00 seluruh santri istirahat dan sholat dhuha kemudian setelah itu masuk kelas. Kemudian jam 11: 30 WIB santri

	<p>persiapan sholat dhuhur biasanya ada organisasi yang mengecek seluruh area pesantren lalu istirahat. Jam 14:30 WIB santri persiapan sholat dhuhur. Kegiatan selanjutnya santri membentuk kelompok kecil seperti <i>halaqah</i>. Jam 17:00 semua kegiatan sudah selesai. Lalu ke Musholla untuk persiapan sholat maghrib setelah sholat maghrib berjama'ah hafalan. Lalu makan malam hingga jam 20.00 WIB. Para santri wajib untuk belajar hingga jam 22:00 WIB</p>
Peneliti	<p>Apa ada kegiatan rutin seminggu atau sebulan sekali atau setahun sekali ?</p>
Informan	<p>Program pengenalan biasanya akan kami lakukan setelah beberapa bulan ketika ada anak baru. Kemudian ada acara perkemahan serta drama kontes. Aturannya semua kamar harus ikut acara ini. Untuk kegiatan minggu ada kegiatan pidato</p>
Peneliti	<p>Proses pembentukan karakter santri di pesantren?</p>
Informan	<p>Kebanyakan para santri melihat kakak kelas di atasnya sebagai <i>role of model</i> pembentukan karakter mereka. Selain itu lingkungan sosial santri juga memberikan pengaruh pada pembentukan karakter mereka.</p>
Peneliti	<p>Fasilitas yang mendukung kegiatan pendidikan di pesantren ini bagaimana?</p>
Informan	<p>Fasilitas yang tersedia di pondok ini sudah lengkap.</p>
Peneliti	<p>Peraturan yang diberlakukan di pondok ?</p>
Informan	<p>Peraturan yang diterapkan di pondok ini selama 24 jam penuh jadi semua aturan di pondok ini wajib untuk dipatuhi oleh semua warga pesantren. Misalnya ada mahkamah bahasa ada santri yang melanggar bahasa maka harus dihadapkan ke mahkamah bahasa untuk dihakimi.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara menyeimbangkan belajar di sekolah formal dengan meningkatkan kegiatan menghafal Al-Qur'an ?</p>

Informan	Yang terpenting konsisten dalam membagi waktu dengan baik antara waktu sekolah dengan waktu hafalan.
Peneliti	Sudah berapa juz hafalannya mas?
Informan	Sudah 13 juz hafalan saya
Refleksi	Karakteristik keilmuan yang membedakan antara pesantren kami dengan pesantren lainnya adalah adanya nilai kehidupan yang lebih terasa dibandingkan sekolah-sekolah lainnya.

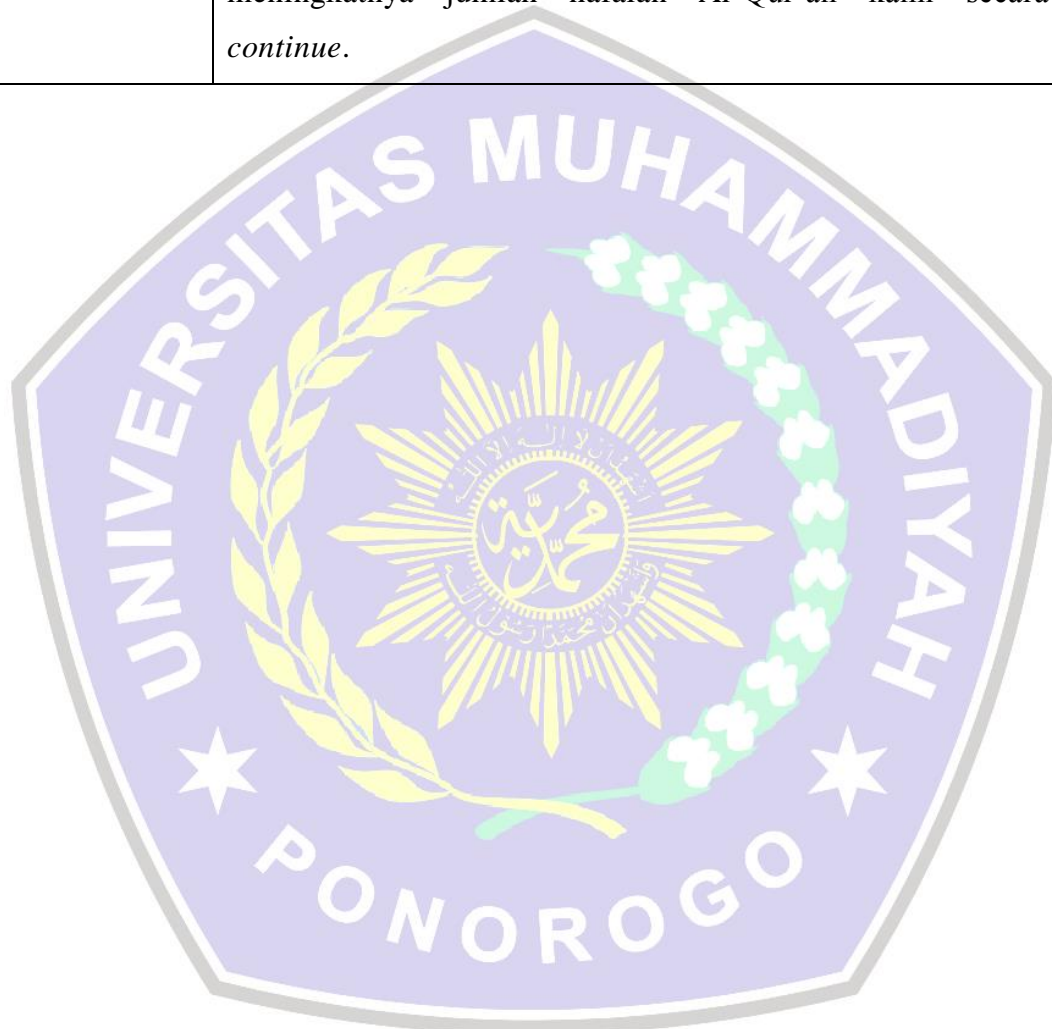


TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 09/W/05-IV/2022
Nama Informan : Zulkifli
Identitas Informan : Santri
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 05-04-2022
Waktu Wawancara : 15.00-16.00 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Kelas
Wawancara dideskripsikan pukul : 21.34-22.05 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama mas sekolah di Pondok ini ?
Informan	Saya mondok di sini sejak kelas 1 SMP saat ini sudah kelas III MA
Peneliti	Apa yang melatarbelakangi mas Zulkifli mondok di sini ?
Informan	Karena ingin mengikuti teman serta merasakan bagaimana rasanya sekolah di pondok.
Peneliti	Yang membedakan pondok pesantren dengan pondok lainnya apa ?
Informan	Metode pembelajaran yang membedakan antara pondok disini dengan pondok lainnya di mana metode pembelajaran yang digunakan disini lebih banyak
Peneliti	Pembentukan karakter di pondok ini seperti apa?
Informan	Pembentukan karakter yang terjadi di pondok dapat terjadi secara sendiri dalam diri santri yang kedua karena ada pengaruh atau mencontoh karakter temannya di pondok.
Peneliti	Bagaimana caranya untuk menyeimbangkan jam belajarnya ?
Informan	Dengan cara pembagian waktu belajar yang baik sehingga alhamdulillah dengan cara ini kami sudah mampu untuk menghafalkan 12 juz
Peneliti	Apa ada arahan terhadap santri bila sudah lulus?
Informan	Ada arahan dari pesantren misalnya ingin melanjutkan kuliah atau ingin bekerja.

Refleksi	<p>Metode pembelajaran yang diselenggarakan oleh pondok pesantren Badiusy Syamsi memiliki variasi lebih banyak di bandingkan metode pembelajaran yang diselenggarakan oleh pesantren lainnya. Melalui metode pembelajaran yang beragam ini pulalah kami bisa membentuk karakter dalam diri kami menjadi lebih disiplin yang berdampak pada meningkatnya jumlah hafalan Al-Qur'an kami secara <i>continue</i>.</p>
----------	---



Lampiran 04

JADWAL OBSERVASI

No	Tanggal Observasi	Kode	Waktu	Topik	Tempat
1.	17 Maret 2022	01/O/17-III/2022	14: 35 WIB	Strategi Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Keilmuan	Halaman



Lampiran 05

TRANSKRIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan : 01/O/17/ III/2022
Hari/Tanggal Pengamatan : 17 Maret 2022
Waktu Pengamatan : 14.35WIB
Lokasi Pengamatan : Halaman
Dideskripsikan pukul : 20.00 WIB
Topik Pengamatan : Strategi Kiai dalam Memelihara Budaya Keilmuan Pesantren

	Deskripsi Hasil Observasi
Pengamatan Peneliti	Kepedulian dari santri senior yang juga mengajar adik kelasnya untuk menanamkan kedisiplinan dalam kegiatan di pesantren. Hal tersebut terlihat ketika santri mengikuti kegiatan pramuka
Refleksi	Kegiatan pramuka sebagai salah satu upaya kiai untuk memelihara budaya keilmuan di pesantren

Lampiran 06

JADWAL DOKUMENTASI

No	Tanggal	Kode	Waktu	Jenis Dokumen	Judul Dokumen	Tempat di temukan
1.	17 Maret 2022	01/D/17-III/2022	16.00WIB	Foto	Kegiatan Pramuka	Halaman Pesantren
2.	17 Maret 2022	02/D/17-III/2022	16.00 WIB	Foto	Filosofi Pendidikan Pesantren	Halaman Pesantren
3.	17 Maret 2022	03/D/17-III/2022	16.00 WIB	Foto	Siswa Pramuka	Halaman Pesantren
4.	17 Maret 2022	04/D/17-III/2022	16.00 WIB	Foto	Pemberdayaan Santri	Halaman Pesantren
5.	17 Maret 2022	05/D/17-III/2022	16.00 WIB	Foto	Santri Membuat Almari	Halaman Pesantren
6.	17 Maret 2022	06/D/17-III/2022	16: 00 WIB	Foto	Santri Bermain	Halaman Pesantren
7.	17 Maret 2022	07/D/17-III/2022	16.00 WIB	Foto	Santri Sedang Antri Makanan	Dapur
8.	28 Mei 2022	08/D/28-V/2022	09.00 WIB	Foto	Pembinaan oleh Kiai Mashuri	Halaman Pesantren
9.	28 Mei 2022	09/D/ 28-V/2022	09: 00WIB	Foto	Halal bi Halal	Halaman Pesantren
10	28 Mei 2022	10/D/ 28-V/2022	10.00 WIB	Foto	Ujian	Halaman Samping Pesantren

Lampiran 07

Transkrip Dokumentasi

Nomor : 01/D/17-III/2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Kegiatan Pramuka
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Rabu, 17 Maret 2022
Dokumen ditemukan pukul : 16.00 WIB
Dokumen ditemukan di : Halaman Pesantren



Hasil keterampilan dari kegiatan pramuka

Transkrip Dokumentasi

Nomor : 02/D/17-03-2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Filosofi Pondok Pesantren Modern
Baiidusy Syamsi
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Rabu, 17 Maret 2022
Dokumen ditemukan pukul : 16.00WIB
Dokumen ditemukan di : Halaman Pesantren



Filosofi Pondok Pesantren Modern Baiidusy Syamsi

Transkrip Dokumentasi

Nomor : 03/D/17-III/2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Foto Pramuka
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Rabu, 17-03-2022
Dokumen ditemukan pukul : 16.00 WIB
Dokumen ditemukan di : Halaman Pesantren



Kegiatan santri yang sedang pramuka

Transkrip Dokumentasi

Nomor : 04/D/17-III/2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Pemberdayaan kegiatan santri
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Rabu, 17 Maret 2022
Dokumen ditemukan pukul : 16.00 WIB
Dokumen ditemukan di : Halaman pesantren



Kegiatan pengembangan keterampilan santri

Transkrip Dokumentasi

Nomor : 05/D/17-III/2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Santri membuat almari
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Rabu, 17 Maret 2022
Dokumen ditemukan pukul : 16.00WIB
Dokumen ditemukan di : Halaman pesantren



Almari yang telah dibuat oleh para santri

Temuan Dokumentasi

Nomor : 06/D/17-III/2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Santri bermain
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Rabu, 17-03-2022
Dokumen ditemukan pukul : 16.00 WIB
Dokumen ditemukan di : Halaman pesantren



Santri yang tetap bermain keterampilan diri ketika beristirahat

Transkrip Dokumentasi

Nomor : 07/D/17-III/2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Santri sedang antri makanan di dapur pesantren
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Rabu, 17 Maret 2022
Dokumen ditemukan pukul : 16.00 WIB
Dokumen ditemukan di : Dapur pesantren



Santri sedang antri makanan di dapur pesantren

Transkrip Dokumentasi

Nomor : 08/D/28- V/2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Pembinaan dari Kiai Mashuri
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Sabtu 28 Mei 2022
Dokumen ditemukan pukul : 09. 00 WIB
Dokumen ditemukan di : Halaman Pesantren



Kiai Mashuri memberikan pembinaan kepada seluruh warga pesantren

Transkrip Dokumentasi

Nomor : 09/D/28- V/2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Halal bi Halal
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Sabtu 28 Mei 2022
Dokumen ditemukan pukul : 09. 00 WIB
Dokumen ditemukan di : Halaman Pesantren



Kiai Mashuri bersama seluruh ustadz dan ustadzah berhalal bi halal di halaman pesantren

Transkrip Dokumentasi

Nomor : 10/D/28- V/2022
Jenis Dokumen : Foto
Judul Dokumen : Ujian
Dokumen ditemukan hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022
Dokumen ditemukan pukul : 10. 00 WIB
Dokumen ditemukan di : Halaman Pesantren



Santri mengikuti ujian serentak yang diadakan oleh pesantren

RIWAYAT HIDUP



Arshinta Zahrotul Laila, lahir di Ponorogo 27 Agustus 1999, anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Boniran dan Ani Yuliati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Pijeran pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ponorogo dan selesai pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis masuk di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang Insya Allah tahun ini mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu.

Demikian riwayat hidup penulis untuk sekedar diketahui.

Terima Kasih